

ABSTRAK

Usaha rumah potong hewan HENDAR adalah sebuah usaha pemotongan hewan sapi, kerbau. Saat ini belum ada penanganan khusus yang dilakukan oleh usaha rumah potong hewan HENDAR terhadap limbah yang dihasilkan. Limbah ternak hanya dibiarkan dan ditumpuk tanpa ada pengolahan lebih lanjut. Untuk menambah *revenue* usaha, usaha mempertimbangkan untuk mengolah limbah ternak menjadi pupuk organik.

Untuk mengetahui kelayakan dari investasi pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik pada usaha rumah potong hewan HENDAR, dilakukan dengan aspek non finansial yang terdiri dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek sosial ekonomi dan lingkungan. Sedangkan aspek finansial melalui pendekatan ekonomi teknik dengan metode *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan analisis titik impas (*Break Event Point*).

Dari hasil penelitian menunjukkan dilihat dari aspek non finansial berupa aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek sosial ekonomi dan lingkungan layak untuk dijalankan. Dari aspek pasar dan pemasaran peluang masih terbuka karena kebutuhan pupuk organik oleh petani dengan lahan pertanian dan perkebunan yang cukup luas. Dari aspek teknis proses produksi menggunakan teknik dan peralatan yang sederhana. Sedangkan dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan, perusahaan pupuk organik dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar. Selain itu dapat dilihat pada aspek finansial dan kriteria investasi dimana didapat hasil untuk metode *Net Present Value* + 21.740.759 (annual Rp.6.952.694,691) ($NPV > 0$), *Internal Rate of Return* 44.95 % ($IRR > 18\%$), dan mempunyai titik impas (*Break Event Point*) apabila perusahaan memproduksi diatas 54.436 kilogram per tahun. Maka rencana investasi pengolahan limbah ternak menjadi pupuk organik pada usaha rumah potong hewan HENDAR LAYAK untuk dijalankan.

Keywords ; pupuk organik, pasar dan pemasaran, teknis, manajemen, dan sosial ekonomi dan lingkungan, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, Analisis Titik Impas.